

Agustus 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

**BERBAGI
ITU
INDAH**

KENALAN

dengan

Santo Aloysius
Gonzaga &

GEREJA PAROKI
ST. MARIA RATU
DAMAI, PURWOREJO

MGR.
F.X. HADISUMARTA,
O. CARM

KOMIK



Senin, 10 Agustus 2026
Rahasia Biji Gandum
Yoh 12: 24-36

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

Pernahkah kamu melihat sebutir biji gandum yang kecil dan kering? Kalau biji itu hanya disimpan di dalam kotak yang bagus, dia akan tetap menjadi satu biji saja selamanya. Tetapi, jika biji itu rela dikubur di dalam tanah yang gelap dan basah, sesuatu yang ajaib akan terjadi! Biji itu akan hancur, lalu tumbuh menjadi pohon yang besar dan menghasilkan banyak sekali buah gandum yang baru. Tuhan Yesus menceritakan rahasia biji gandum ini karena Dia sedang membicarakan diri-Nya sendiri. Yesus rela datang ke dunia, menderita, dan mati di kayu salib karena kasih-Nya yang begitu besar kepada kita. Melalui pengorbanan-Nya yang terlihat sedih itu, Yesus justru memberikan kehidupan baru yang penuh sukacita dan keselamatan bagi semua anak di dunia.

Sama seperti biji gandum, kita juga diajak Yesus untuk belajar "mati" terhadap ego kita sendiri. Artinya, kita mau belajar mengalah, membagikan mainan, atau membantu orang tua meskipun kita sedang lelah. Saat kita memilih untuk tidak mementingkan diri sendiri, kita sedang menyebarkan kasih

Yesus yang manis kepada orang-orang di sekitar kita. Pernahkah kamu merasa sulit untuk berbagi atau mengalah kepada adik, kakak, atau temanmu? Mulai hari ini, cobalah untuk memberikan senyuman dan bantuan terbaikmu di rumah tanpa mengeluh, sebagai tanda kamu ingin menjadi seperti biji gandum yang menghasilkan buah kebaikan.

Marilah kita berdoa: Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau sudah sangat mengasihiku dan rela berkorban bagiku. Berikan aku hati yang mau berbagi, suka mengalah, dan senang menolong sesama. Jadikan aku anak-Mu yang selalu memancarkan kebaikan-Mu. Amin.

Kak Liza Vinsur



Selasa, 11 Agustus 2026
Domba Kecil yang Tersesat
Mat 18:1-3, 10, 12-14

Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorangpun dari anak-anak ini hilang.

Bayangkan kamu adalah seekor domba kecil yang sedang berjalan-jalan di padang rumput yang hijau. Karena asyik melihat kupu-kupu yang lucu, kamu berjalan semakin jauh sampai terpisah dari rombongan. Tiba-tiba, hari mulai malam dan suasana menjadi gelap serta menakutkan. Kamu tersesat, sendirian, dan mulai menangis ketakutan karena tidak tahu jalan pulang ke kandang.

Tetapi jangan takut, karena kamu punya seorang Gembala yang sangat baik! Begitu menyadari kamu hilang, Sang Gembala tidak tinggal diam.

Dia meninggalkan domba-domba lainnya yang sudah aman, lalu berjalan menembus semak berduri dan mendaki bukit batu yang terjal hanya untuk mencarimu. Ketika Dia menemukanmu bersembunyi di balik batu, Dia tidak memarahimu, melainkan langsung memeluk dan menggendongmu pulang dengan penuh sukacita.

Tuhan Yesus menceritakan kisah ini untuk menunjukkan betapa berharganya kamu bagi-Nya. Kadang kita mungkin melakukan kesalahan, merasa nakal, atau merasa tidak ada yang peduli. Namun, Yesus ingin kamu tahu bahwa bagi-Nya, kamu sangat istimewa. Dia mengenal namamu, selalu menjagamu, dan tidak akan pernah membiarkan kamu sendirian dalam ketakutan. Pernahkah kamu merasa takut, sedih, atau merasa sendirian saat menghadapi masalah di sekolah atau di rumah? Ingatlah wajah Tuhan Yesus yang tersenyum kepadamu. Setiap kali kamu merasa takut atau bersalah, datanglah kepada-Nya melalui doa karena Dia selalu siap mendengarkan dan memelukmu.

Marilah kita berdoa: Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau adalah Gembalaku yang baik. Terima kasih karena Engkau selalu mencariku dan menjagaku setiap waktu. Aku bersyukur karena aku sangat berharga di mata-Mu. Tolong aku agar selalu dekat dengan-Mu dan mendengarkan suara-Mu.

Amin.

Kak Liza Vinsur



Rabu, 12 Agustus 2026
Jembatan Kasih 2 Sahabat
Matius 18:15-20

Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Happy dan Clement adalah sahabat dekat yang selalu bermain bersama. Suatu hari, Clement tidak sengaja merusak mainan robot kesayangan Happy dan langsung pergi tanpa meminta maaf. Happy merasa sangat kesal dan sedih. Happy tidak mengajak bicara Clement, Happy malah tergoda untuk menceritakan kejelekan Clement kepada teman-teman yang lain, sehingga suasana bermain menjadi tidak nyaman. Tuhan Yesus mengajarkan cara yang jauh lebih baik jika kita disakiti oleh orang lain. Yesus menasihati kita untuk menemuinya secara pribadi dan berbicara dengan lemah lembut.

Ketika Happy memberanikan diri berbicara jujur dari hati ke hati tanpa marah-marah, Clement akhirnya menyadari kesalahannya dan meminta maaf. Mereka pun berbaikan dan kembali tersenyum bersama. Yesus sangat senang ketika kita memilih jalan damai daripada menyimpan dendam.



Bukan hanya itu, Yesus juga memberikan janji yang sangat luar biasa. Ketika Happy dan Clement berkumpul untuk berdamai dan berdoa bersama dalam nama-Nya, Yesus hadir di sana! Kehadiran Yesus memberikan sukacita dan damai yang besar di dalam hati mereka. Jadi, jangan takut untuk berdamai, karena Yesus selalu ada di tengah-tengah kita untuk menolong kita saling mengampuni. Apakah saat ini ada teman atau saudara yang sedang membuatmu kesal atau sakit hati? Jangan membicarakan kejelekan mereka kepada orang lain. Cobalah ajak dia berbicara berdua saja dengan ramah, atau mintalah bantuan orang tua untuk membantumu berdamai dengannya.

Marilah kita berdoa: Tuhan Yesus, terima kasih atas firman-Mu yang mengajarkanku untuk hidup rukun. Berikan aku hati yang sabar dan mau mengampuni jika ada teman yang bersalah kepadaku. Biarlah Engkau selalu hadir di tengah-tengah kami dan memberkati pertemanan kami. Amin.

Kak Liza Vinsur



Kamis, 13 Agustus 2026
Mengampuni dengan Kasih
Mat 18:21 - 19:1

**Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu:
Bukan sampai tujuh kali,
melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.**

Halo adik-adik hebat dan dikasihi Tuhan, Pernahkah kamu bertengkar dengan teman, lalu merasa kesal dan tidak ingin memaafkannya? Mungkin kita pernah diejek, didorong, atau mainan kita dirusakkan sehingga hati menjadi sedih. Dalam Injil hari ini, Petrus bertanya kepada Yesus, "Sampai berapa kali aku harus mengampuni?" Yesus menjawab bahwa kita harus mengampuni tanpa batas. Artinya, Tuhan ingin kita memiliki hati yang penuh kasih, bukan hati yang suka menyimpan marah dan dendam.

Yesus kemudian bercerita tentang seorang raja yang mengampuni hutang hambanya yang sangat besar. Raja itu berbelas kasih karena hambanya memohon ampun. Begitu juga Tuhan setiap hari mengampuni kesalahan kita, meskipun kita sering berbuat salah. Karena kita sudah menerima kasih dan pengampunan Tuhan, kita juga diajak untuk mengampuni teman, saudara, dan siapa pun yang menyakiti kita. Mengampuni memang tidak selalu mudah, tetapi hati yang mau memaafkan akan dipenuhi damai dan sukacita.



Hari ini, mari kita belajar menjadi anak-anak yang berhati baik. Jika ada teman yang meminta maaf, berilah maaf dengan tulus. Jika kita yang bersalah, jangan takut untuk meminta maaf. Ingatlah, mengampuni bukan berarti kita kalah, tetapi menunjukkan bahwa kita sedang meneladani Yesus. Ketika kita saling mengampuni, kasih Tuhan akan semakin nyata di dalam keluarga, sekolah, dan persahabatan kita.

Kak Nanda



Jumat, 14 Agustus 2026
Keluarga yang Penuh Kasih
Mat 19:3-12

**Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu.
Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah,
tidak boleh diceraikan manusia."**

Shalom anak-anak yang dikasihi Tuhan, Pernahkah kalian melihat Ayah dan Ibu saling membantu di rumah? Misalnya, Ayah menyapu halaman, Ibu menyiapkan sarapan, lalu kalian membantu merapikan tempat tidur atau mencuci piring. Ketika semua anggota keluarga saling bekerja sama, rumah terasa hangat, damai, dan penuh sukacita. Meskipun kadang ada perbedaan pendapat atau kesalahan, mereka tetap saling memaafkan dan saling menyayangi. Itulah yang membuat sebuah keluarga menjadi kuat.

Dalam Injil hari ini, Yesus mengajarkan bahwa sejak semula Allah menciptakan keluarga untuk hidup dalam kasih dan kesetiaan. Karena itu, keluarga adalah anugerah yang harus dijaga. Sebagai anak-anak, mungkin kita belum mengerti semua tentang kehidupan suami dan istri, tetapi kita dapat belajar bahwa Tuhan ingin setiap keluarga saling mengasihi, saling menghormati, dan tetap bersatu. Ketika kita menghormati orang tua, menyayangi saudara, berkata sopan, dan mau membantu di rumah, kita ikut menjaga kasih yang Tuhan tanamkan dalam keluarga kita.



Hari ini, mari kita bersyukur karena Tuhan telah memberikan keluarga yang mengasihi kita. Mungkin keluarga kita tidak selalu sempurna, tetapi Tuhan selalu hadir untuk menguatkan dan mempersatukan. Mulailah dari hal-hal sederhana: mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu, meminta maaf jika berbuat salah, membantu pekerjaan rumah, dan mendoakan keluarga setiap hari. Dengan begitu, kita menjadi anak-anak yang membawa sukacita dan membuat keluarga kita semakin dipenuhi kasih Tuhan.

Kak Nanda



Sabtu, 15 Agustus 2026
Yesus Selalu Menyambut Kita
Matius 19:13-15

Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Pagi ini di sekolah, Hope melihat teman-temannya sedang berlatih pawai untuk menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Hope ingin sekali ikut bersama mereka. Namun, ia hanya berdiri di pinggir lapangan sambil memandangi teman-temannya. Hope bertubuh paling kecil di kelas dan langkahnya belum sekuat teman-teman yang lain.

Setelah pulang sekolah, sebelum tidur Hope berdoa kepada Tuhan.

Hope: "Tuhan Yesus, apakah aku juga boleh ikut pawai seperti teman-temanku?

Tapi, Aku takut nanti teman-teman menertawakanku."

Di dalam doa tersebut Tuhan Yesus seolah-olah menjawab doa Hope.

Tuhan Yesus: " Datanglah kepada-Ku, Hope. Jangan takut. Aku mengasihimu dan semua anak."



Kak Renci

Keesokan harinya guru memberi semangat kepada semua anak. Benar saja saat pawai dimulai, semua anak berjalan bersama sambil membawa bendera merah putih. Tidak ada yang ditinggalkan. Semua mendapat kesempatan ikut merayakan kemerdekaan. Hope pun tersenyum. Ia teringat bahwa Yesus juga berkata, "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku." Jadi teman-teman yang manis, ingat ya "Yesus tidak pernah memilih-milih anak. Semua anak boleh datang kepada-Nya."





Minggu, 16 Agustus 2026
Percaya Seperti Bunda Maria
Lukas 1:39-56

Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

"Pernahkah teman-teman merasa takut saat diminta berdoa di depan kelas atau di Sekolah Minggu?" Yuk kita baca kisah Clement..

Hari Minggu pagi, Kakak Pembina sekolah minggu berkata,

Kakak Pembina: "Clement, minggu depan kamu yang memimpin doa pembuka, ya." Clement terkejut.

Clement: "Aku? Tapi... aku takut salah dan lupa doanya."

Sepanjang perjalanan pulang, Clement terus memikirkan tugas itu. Malamnya ia berdoa,

Clement: "Tuhan Yesus, aku takut. Tolong aku supaya berani dan percaya kepada-Mu."

Saat berdoa, Clement teringat kisah Bunda Maria. Walaupun belum tahu apa yang akan terjadi, Bunda Maria tetap percaya kepada Tuhan.

"Kalau Bunda Maria bisa percaya kepada Tuhan, aku juga mau percaya," pikir Clement.

Hari Minggu berikutnya, Clement berdiri di depan teman-temannya. Ia menarik napas, lalu memimpin doa dengan tenang.

Selesai berdoa, Kakak Pembina tersenyum.

Kakak Pembina: "Terima kasih, Clement. Kamu sudah memimpin doa dengan baik."

Clement pun merasa bahagia karena ia percaya bahwa Tuhan selalu menyertainya.

Teman-teman yang manis, terkadang kita juga merasa takut atau ragu saat diminta melakukan sesuatu. Namun, seperti Bunda Maria yang percaya kepada Tuhan, kita pun dapat percaya bahwa Tuhan selalu menyertai dan menolong kita.

Kak Renci





KENALAN YUK!

Bagian 2

Kok jadi grogi
gini ya....



Siap Guru,
kita gas sekarang
yuk??

Kamu yakin
sudah siap nih ?
Kalau siap, Aku
segera perkenalkan
kepada yang lain nih
....



GASSS!
Jangan ngebut
tapi ya!

SIAP
KETUA !





Hai anak-anak
salam kenal...

Nah anak-anakku, Tuhan kenalkan ya.
Beliau adalah Mgr. FX. Sudartanta
Hadisumarta, O. Carm.
Bapak Uskup Malang yang ke-2
setelah Mgr. A.E.J. Albers, O.Carm

Beliau menjabat dari 1 Maret
1973 hingga 5 Mei 1988

Beliau juga adalah seorang
Karmelit, seorang Imam, dan
seorang Uskup yang dikenal dan
dikenang karena kesalehan,
kesederhanaan, kebijaksanaan,
dan kerendahan hatinya selama
beliau hidup lo guys !



Nah, kerendahan
hati dan
kesalehan Beliau
patut kita tiru
ya anak-anak



Sampai jumpa di edisi
selanjutnya ya .
Jangan lupa selalu rajin
ke Gereja

HAPPY
EVANGELO